

# Manajemen dan Badan Usaha

## A. Manajemen

<b>Unsur Manajemen</b>
Manusia, keuangan, cara kerja/operasi, material, mesin/alat produksi, pemasaran.
<b>Tingkatan Manajemen</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Top management (manajemen puncak).</li><li>• Middle management (manajemen menengah)</li><li>• Lower management (manajemen bawah)</li></ul>
<b>Fungsi Manajemen</b>
<b>G.R. Terry (POAC)</b>
<i>Planning</i> (perencanaan), <i>Organizing</i> (pengorganisasian), <i>Actuating</i> (pelaksanaan), <i>Controlling</i> (pengawasan)
<b>Henry Fayol (POCCC)</b>
<i>Planning</i> (perencanaan), <i>Organizing</i> (pengorganisasian), <i>Commanding</i> (perintah), <i>Controlling</i> (koordinasi), <i>Controlling</i> (pengawasan)
<b>Harrord Koontz dan O'Donnel (POSDC)</b>
<i>Planning</i> (perencanaan), <i>Organizing</i> (pengorganisasian), <i>Staffing</i> (penempatan Kerja), <i>Directing</i> (pengarahan), <i>Controlling</i> (pengawasan)
<b>Penjelasan Fungsi Manajemen</b>
<b>Planning:</b> merencanakan jalannya perusahaan berpedoman pada <i>what</i> (apa), <i>why</i> (kenapa), <i>where</i> (di mana), <i>when</i> (kapan), <i>who</i> (oleh siapa), <i>how</i> (bagaimana)
<b>Organizing:</b> mengatur sumber daya manusia dengan struktur organisasi. Jenis struktur organisasi:
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Struktur organisasi garis/lini:</b> terdapat garis dan wewenang yang menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dengan bawahan. Kelemahan struktur ini adalah pimpinan bisa bertindak otoriter</li><li>• <b>Struktur organisasi fungsional/staf:</b> pembagian kerja berdasarkan spesialisasi dan setiap pejabat hanya mengerjakan tugas sesuai keahliannya</li><li>• <b>Struktur organisasi matriks:</b> ada garis wewenang ganda dan menggabungkan sistem garis dan sistem fungsional.</li></ul>
<b>Actuating:</b> pelaksanaan apa yang sudah direncanakan dengan personel yang sudah diorganisir.
<b>Controlling:</b> proses pengawasan <i>actuating</i> (pelaksanaan), apakah berjalan sesuai dengan <i>planning</i> atau ada kemelencengan dari apa yang sudah direncanakan.
<b>Bidang Manajemen</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Manajemen produksi:</b> efisiensi produksi, pengolahan bahan mentah</li><li>• <b>Manajemen pemasaran:</b> penetapan harga, distribusi, promosi</li><li>• <b>Manajemen personalia:</b> perekrutan karyawan, penilaian kinerja karyawan</li><li>• <b>Manajemen keuangan:</b> pengelolaan keuntungan dan investasi</li><li>• <b>Manajemen administrasi:</b> pengarsipan dan pencatatan</li></ul>

## B. Badan Usaha

<b>Usaha Perseorangan</b>
<b>Ciri:</b> didirikan oleh perorangan, modal sendiri dan bertanggung jawab sendiri atas jalannya perusahaan.
<b>Kekuatan:</b> pengambilan keputusan cepat, kebebasan bergerak, ongkos organisasi rendah, keuntungan jatah perorangan, pajak rendah.
<b>Kelemahan:</b> modal terbatas, tanggung jawab tidak terbatas (artinya jika bangkrut atau ada tuntutan hukum maka harta milik pribadi akan diambil untuk menutup kerugian), jika terjadi kerugian akan ditanggung sendiri.

<b>Firma</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ciri:</b> usaha persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan dan menjalankan suatu usaha di bawah nama bersama.</li> <li>• <b>Kekuatan:</b> pengelolaan perusahaan dapat dibagi, modal lebih mudah didapat, risiko usaha dipikul bersama, keputusan diambil lebih baik karena pertimbangan bersama.</li> <li>• <b>Kelemahan:</b> kemungkinan timbul perselisihan, keputusan diambil kurang cepat, perusahaan akan bubar jika ada anggota mengundurkan diri.</li> </ul>
<b>Persekutuan Comanditer (CV)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ciri:</b> persekutuan dua orang atau lebih untuk mendirikan usaha. Sekutu terdiri dari sekutu aktif (sekutu yang berhak menjalankan perusahaan) dan sekutu pasif (sekutu yang menyertakan modal tetapi tidak menjalankan usaha).</li> <li>• <b>Kekuatan:</b> pengelolaan perusahaan dapat dibagi, modal lebih mudah didapat, risiko usaha dipikul bersama, keputusan diambil lebih.</li> <li>• <b>Kelemahan:</b> kemungkinan timbul perselisihan, keputusan diambil kurang cepat.</li> </ul>
<b>Perseroan Terbatas (PT)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ciri:</b> Persekutuan yang memperoleh modal dengan mengeluarkan sero (saham) di mana tiap orang dapat memiliki satu atau lebih saham serta bertanggung jawab sebesar modal yang diserahkan.</li> <li>• <b>Kekuatan:</b> modal mudah didapat, tanggung jawab terbatas.</li> <li>• <b>Kelemahan:</b> biaya pendirian PT besar.</li> </ul>
<b>Jenis Badan Usaha Berdasarkan Kepemilikan Modal</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>BUMN:</b> Badan usaha yang modalnya dari kekayaan negara. Contoh: PT PLN,</li> <li>• <b>BUMS:</b> Badan usaha yang modalnya dimiliki oleh swasta.</li> <li>• <b>Badan Usaha Campuran:</b> Badan usaha yang modalnya sebagian milik pemerintah dan sebagian milik swasta. Contoh: PT Indosat, PT Telkom</li> </ul>
<b>Bentuk Kerjasama</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kartel:</b> kerjasama beberapa perusahaan bergerak di bidang usaha yang sama.</li> <li>• <b>Holding company:</b> penggabungan PT</li> <li>• <b>Trust:</b> peleburan badan usaha yang baru.</li> <li>• <b>Syndicate:</b> kerjasama sementara oleh beberapa badan usaha untuk menjual atau mengerjakan proses produksi.</li> <li>• <b>Merger:</b> penggabungan beberapa perusahaan menjadi satu perusahaan</li> <li>• <b>Franchise (Waralaba):</b> memungkinkan orang lain berinvestasi dengan membeli hak merek dan sistem usaha. Investor harus membayar royalti ke pemilik usaha.</li> </ul>